

**DESKRIPSI BUTIR INSTRUMEN
PENILAIAN BUKU TEKS PELAJARAN AGAMA HINDU
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KELAS 7**

I. KELAYAKAN ISI

A. KESESUAIAN URAIAN MATERI DENGAN SK DAN KD

Butir 1	Kelengkapan materi
Deskripsi	Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK): (1). Meyakini Kemahakuasaan Sang Hyang Widhi (Tuhan) sebagai Asta Aiswarya, dengan kompetensi dasar mampu: menguraikan ajaran Asta Aiswarya, menyebutkan bagian-bagian Asta Aiswarya, menguraikan arti dan makna bagian-bagian Asta Aiswarya, dan menunjukkan contoh-contoh kemahakuasaan Sang Hyang Widhi (Tuhan) sebagai Asta Aiswarya. (2) Memahami ajaran kepemimpinan Hindu dengan kompetensi dasar mampu: menguraikan pengertian pemimpin dan kepemimpinan, menjelaskan pembagian ajaran kepemimpinan dalam Asta Brata, menjelaskan ajaran masing-masing ajaran kepemimpinan Asta Brata. (3) Menjelaskan Ajaran Dharma Gita dengan kompetensi dasar mampu: menguraikan pengertian Dharma Gita, menyebutkan jenis-jenis Dharma Gita, mengenal teknik-teknik menyanyikan Dharma Gita, dan menyanyikan contoh-contoh lagu-lagu kerohanian. (4) Memahami hari-hari suci keagamaan Hindu dengan kompetensi dasar mampu: menyebutkan rangkaian pelaksanaan hari suci keagamaan Hindu, menguraikan makna hari suci keagamaan Hindu, menjelaskan nilai teologis hari suci, dan membuat laporan pelaksanaan hari-hari suci keagamaan. (5) Memahami pengelompokan tempat suci dengan kompetensi dasar mampu: menyebutkan jenis-jenis tempat suci menurut fungsinya, menguraikan ciri-ciri khusus jenis-jenis tempat suci, dan menggambar tempat suci.
Butir 2	Keluasan materi
Deskripsi	Materi yang disajikan mencerminkan jабaran yang mendukung pencapaian semua aspek Kompetensi Dasar (KD) di atas, komprehensif dan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.
Butir 3	Kedalaman materi
Deskripsi	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan (mempraktekan), sampai dengan interaksi antar-konsep (kedalaman pembahasan) sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi Dasar (KD).

B. KEAKURATAN MATERI

Butir 4	Kesesuaian konsep yang dirujuk
Deskripsi	Konsep yang disajikan harus sesuai dengan konsep rujukan agar informasi yang disampaikan mengenai sasaran.
Butir 5	Keakuratan konsep keilmuan
Deskripsi	Konsep keilmuan yang disajikan sesuai dengan konsep ilmu agama (ajaran Agama Hindu), karena keilmiahannya penting agar siswa beragama secara cerdas.

Butir 6	Keakuratan kutipan mantra dan sloka
Deskripsi	Mantra dan sloka yang disajikan sesuai dengan bahasa sumber (memakai tanda diakritis) untuk menghindarkan kesalahan arti atau makna, mengingat Veda adalah wahyu Tuhan Yang Maha Esa.
Butir 7	Keakuratan fakta
Deskripsi	Fakta yang disajikan sesuai dengan kenyataan (sejarah agama, tempat suci/pura, candi, sanggar pemuja, mandir, dan lain-lain sejenis) untuk mewujudkan objektivitas dalam penulisan.

C. MATERI PENDUKUNG BUKU

Butir 8	Kekinian dalam perkembangan ilmu
Deskripsi	Ajaran agama yang disajikan relevan dengan kehidupan masa kini, karena pemahaman terhadap ajaran agama harus dinamis dalam mengikuti perubahan.
Butir 9	Apresiasi terhadap keanekaragaman budaya dan adat-istiadat daerah.
Deskripsi	Apresiasi terhadap keanekaragaman budaya dan adat-istiadat yang berlaku di suatu daerah seperti perbedaan seni tari, ukir, lukis, dan tradisi masing-masing daerah.
Butir 10	Penghargaan terhadap kesetaraan dan tidak bias gender.
Deskripsi	Menumbuhkembangkan penghargaan terhadap kesetaraan harkat dan mastabat seseorang termasuk perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan.
Butir 11	Menghindarkan terjadinya konflik suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA).
Deskripsi	Mangakomodir dan memberikan apresiasi terhadap perbedaan dan menghindarkan adanya konflik antar suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) karena perbedaan tersebut merupakan kenyataan yang tidak dapat dipungkiri dengan tidak memahami orang lain menurut pandangannya sendiri.
Butir 12	Apresiasi thd wawasan kebangsaan dan Integrasi Nasional
Deskripsi	Adanya keseimbangan pemahaman dan pelaksanaan Dharma Agama (kewajiban mengamalkan ajaran agama) dan Dharma Negara (kewajiban sebagai warga negara yang baik dan patuh kepada negara).
Butir 13	Pengembangan lingkungan sebagai sumber belajar
Deskripsi	Mengapresiasi lingkungan alam (biotik dan abiotik) dan lingkungan sosial budaya sebagai sumber pembelajaran, karena agama berintegrasi dengan mitos-mitos, baik sosial kemasyarakatan maupun hukum negara.
Butir 14	Penyajian contoh-contoh konkret, faktual, dan kontekstual
Deskripsi	Contoh-contoh yang diberikan ada dan terjadi di sekitar tempat belajar siswa, peka terhadap kondisi riil masyarakat.

II. KELAYAKAN PENYAJIAN

A. TEKNIK PENYAJIAN

Butir 15	Sistematika tiap penyajian lengkap
Deskripsi	Penyajian dilengkapi dengan ilustrasi (mengandung makna: melihat, mendengarkan, memahami, dan mengimplementasikan), evaluasi, dan tugas agar lebih mudah dipahami.
Butir 16	Keruntutan sajian
Deskripsi	Penyajian berjenjang dari yang mudah ke jenjang yang lebih sulit
Butir 17	Keseimbangan substansi antar bab dan subbab
Deskripsi	Masing-masing substansi disajikan komposisi bab dan subbab yang berimbang\.

B. PENYAJIAN MATERI

Butir 18	Mengembangkan kemandirian belajar
Deskripsi	Dengan membaca buku teks peserta didik dapat belajar mandiri menceritakan kepada orang tua di rumah dan guru di sekolah.
Butir 19	Mendorong daya imajinasi, berpikir kritis, kreatif, dan inovatif
Deskripsi	Buku teks mampu menggugah daya imajinasi, berpikir kritis, kreatif dan inovatif bagi peserta didik dengan kemampuan memainkan peran, membedakan baik dan buruk, benar dan salah, merespon dan menunjukkan hal-hal yang baik dan diteladani yang patut diteladani
Butir 20	Tidak menyinggung simbol-simbol agama lain
Deskripsi	Buku teks tidak menyinggung ajaran agama atau kepercayaan lain, demikian pula menyangkut simbol-simbol, ritual dan sebagainya.

C. MATERI PENDUKUNG BUKU TEKS PELAJARAN

Butir 21	Kesesuaian ilustrasi (teks, gambar, tabel, foto)
Deskripsi	Ilustrasi (teks, gambar, tabel, foto) hendaknya sesuai dengan isi bab atau subbab pembahasan dalam buku teks
Butir 22	Menuliskan rujukan/sumber dan identitas pd setiap ilustrasi
Deskripsi	Menyebutkan sumber rujukan/kutipan ilustrasi yang digunakan dalam buku teks untuk menghindari plagiatisme dan memupuk kejujuran ilmiah.
Butir 23	Kata pengantar, pendahuluan, daftar isi
Deskripsi	Kata pengantar mengantarkan seluruh isi atau cakupan materi, pendahuluan menjelaskan latar belakang, tujuan penulisan, sedang daftar isi memudahkan pembaca mencari bab atau subbag yang diinginkan karena merupakan satu kesatuan sistem penulisan.
Butir 24	Daftar indeks, glosarium (daftar istilah penting)
Deskripsi	Daftar indeks memudahkan pembaca mencari materi/topik yang dibahas, sedang glosarium memudahkan terhadap pemahaman istilah-istilah yang sulit dipahami.
Butir 25	Rangkuman dan daftar pustaka
Deskripsi	Rangkuman memudahkan pemahaman (pembulatan pemahaman) sedang daftar pustaka sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan materi pembelajaran.

**DESKRIPSI BUTIR INSTRUMEN
PENILAIAN BUKU TEKS PELAJARAN AGAMA HINDU
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KELAS 8**

I. KELAYAKAN ISI

A. KESESUAIAN URAIAN MATERI DENGAN SK DAN KD

Butir 1	Kelengkapan materi
Deskripsi	Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK): (1). Meyakini manifestasi Sang Hyang Widhi (Tuhan) sebagai penguasa penjuru alam dengan kompetensi dasar mampu: menguraikan pengertian Nawa Dewata, menjelaskan keterkaitan antara Nawa Dewata dengan Sang Hyang Widhi (Tuhan), mengidentifikasi bagian-bagian Nawa Dewata, dan menggambarkan atribut Nawa Dewata. (2). Memahami hubungan Bhuana Agung dan Bhuana Alit dengan kompetensi dasar mampu: menguraikan hubungan antara Bhuana Agung dan Bhuana Alit, mampu menjelaskan dampak ketidakselarasan hubungan antara Bhuana Agung dan Bhuana Alit, dan mampu melakukan (mempraktekan) upaya-upaya penyeimbangan hubungan Bhuana Agung dan Bhuana Alit. (3). Memahami sejarah masuknya Agama Hindu ke Indonesia dengan kompetensi mampu: mengungkapkan teori masuknya Agama Hindu ke Indonesia, menyebutkan kerajaan-kerajaan Hindu yang terkenal dan peninggalannya dan mengidentifikasi ciri-ciri kehinduan kerajaan Hindu. (4). Memahami latar belakang timbulnya Yadnya dengan kompetensi dasar mampu: menguraikan pengertian Tri Rna, menyebutkan bagian-bagian Tri Rna serta contohnya masing-masing, menjelaskan hubungan antara Tri Rna dengan Yadnya dan melaksanakan ajaran Yadnya yang berkaitan dengan Tri Rna. (5). Memahami Sad Atatayi sebagai aspek diri yang harus dihindari, dengan kompetensi dasar mampu: menguraikan pengertian Sad Atatayi, menyebutkan bagian-bagian Sad Atatayi, menjelaskan masing-masing bagian Sad Atatayi, menunjukkan contoh-contoh perilaku Sad Atatayi yang harus dihindari, dan mampu menjelaskan dampak negatif dari Sad Atatayi, serta melakukan upaya-upaya untuk menghindari pengaruh Sad Atatayi dalam diri. (6) Memahami Veda sebagai kitab suci dengan kompetensi dasar mampu: menyebutkan para Rsi penerima wahyu dan pengkodifikasi Veda, menjelaskan sifat-sifat Veda, dan mampu menguraikan kodifikasi Veda. (7).Memahami keberadaan orang suci dengan kompetensi dasar mampu: menguraikan syarat-syarat orang suci, menyebutkan ciri-ciri orang suci, menguraikan kedudukan dan fungsi orang suci, serta menghormati orang suci.
Butir 2	Keluasan materi
Deskripsi	Materi yang disajikan mencerminkan jbaran yang mendukung pencapaian semua aspek Kompetensi Dasar (KD) di atas, komprehensif dan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.
Butir 3	Kedalaman materi
Deskripsi	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan (mempraktekan), sampai dengan interaksi antar-konsep (kedalaman pembahasan) sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi Dasar (KD).

B. KEAKURATAN MATERI

Butir 4	Kesesuaian konsep yang dirujuk
Deskripsi	Konsep yang disajikan harus sesuai dengan konsep rujukan agar informasi yang disampaikan mengenai sasaran.
Butir 5	Keakuratan konsep keilmuan
Deskripsi	Konsep keilmuan yang disajikan sesuai dengan konsep ilmu agama (ajaran Agama Hindu)), karena keilmiahannya penting agar siswa beragama secara cerdas.

Butir 6	Keakuratan kutipan mantra dan sloka
Deskripsi	Mantra dan sloka yang disajikan sesuai dengan bahasa sumber (memakai tanda diakritis) untuk menghindarkan kesalahan arti atau makna, mengingat Veda adalah wahyu Tuhan Yang Maha Esa.
Butir 7	Keakuratan fakta
Deskripsi	Fakta yang disajikan sesuai dengan kenyataan (sejarah agama, tempat suci/pura, candi, sanggar pemuja, mandir, dan lain-lain sejenis) untuk mewujudkan objektivitas dalam penulisan.

C. MATERI PENDUKUNG BUKU

Butir 8	Kekinian dalam perkembangan ilmu
Deskripsi	Ajaran agama yang disajikan relevan dengan kehidupan masa kini, karena pemahaman terhadap ajaran agama harus dinamis dalam mengikuti perubahan.
Butir 9	Apresiasi terhadap keanekaragaman budaya dan adat-istiadat daerah.
Deskripsi	Apresiasi terhadap keanekaragaman budaya dan adat-istiadat yang berlaku di suatu daerah seperti perbedaan seni tari, ukir, lukis, dan tradisi masing-masing daerah.
Butir 10	Penghargaan terhadap kesetaraan dan tidak bias gender.
Deskripsi	Menumbuhkembangkan penghargaan terhadap kesetaraan harkat dan martabat seseorang termasuk perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan.
Butir 11	Menghindarkan terjadinya konflik suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA).
Deskripsi	Mangakomodir dan memberikan apresiasi terhadap perbedaan dan menghindarkan adanya konflik antar suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) karena perbedaan tersebut merupakan kenyataan yang tidak dapat dipungkiri dengan tidak memahami orang lain menurut pandangannya sendiri.
Butir 12	Apresiasi thd wawasan kebangsaan dan Integrasi Nasional
Deskripsi	Adanya keseimbangan pemahaman dan pelaksanaan Dharma Agama (kewajiban mengamalkan ajaran agama) dan Dharma Negara (kewajiban sebagai warga negara yang baik dan patuh kepada negara).
Butir 13	Pengembangan lingkungan sebagai sumber belajar
Deskripsi	Mengapresiasi lingkungan alam (biotik dan abiotik) dan lingkungan sosial budaya sebagai sumber pembelajaran, karena agama berintegrasi dengan mitos-mitos, baik sosial kemasyarakatan maupun hukum negara.
Butir 14	Penyajian contoh-contoh konkret, faktual, dan kontekstual
Deskripsi	Contoh-contoh yang diberikan ada dan terjadi di sekitar tempat belajar siswa, peka terhadap kondisi riil masyarakat.

II. KELAYAKAN PENYAJIAN

A. TEKNIK PENYAJIAN

Butir 15	Sistematika tiap penyajian lengkap
Deskripsi	Penyajian dilengkapi dengan ilustrasi (mengandung makna: melihat, mendengarkan, memahami, dan mengimplementasikan), evaluasi, dan tugas agar lebih mudah dipahami.
Butir 16	Keruntutan sajian
Deskripsi	Penyajian berjenjang dari yang mudah ke jenjang yang lebih sulit
Butir 17	Keseimbangan substansi antar bab dan subbab
Deskripsi	Masing-masing substansi disajikan komposisi bab dan subbab yang berimbang.

B. PENYAJIAN MATERI

Butir 18	Mengembangkan kemandirian belajar
Deskripsi	Dengan membaca buku teks peserta didik dapat belajar mandiri menceritakan kepada orang tua di rumah dan guru di sekolah.
Butir 19	Mendorong daya imajinasi, berpikir kritis, kreatif, dan inovatif
Deskripsi	Buku teks mampu menggugah daya imajinasi, berpikir kritis, kreatif dan inovatif bagi peserta didik dengan kemampuan memainkan peran, membedakan baik dan buruk, benar dan salah, merespon dan menunjukkan hal-hal yang baik dan diteladani yang patut diteladani
Butir 20	Tidak menyinggung simbol-simbol agama lain
Deskripsi	Buku teks tidak menyinggung ajaran agama atau kepercayaan lain, demikian pula menyangkut simbol-simbol, ritual dan sebagainya.

C. MATERI PENDUKUNG BUKU TEKS PELAJARAN

Butir 21	Kesesuaian ilustrasi (teks, gambar, tabel, foto)
Deskripsi	Ilustrasi (teks, gambar, tabel, foto) hendaknya sesuai dengan isi bab atau subbab pembahasan dalam buku teks
Butir 22	Menuliskan rujukan/sumber dan identitas pd setiap ilustrasi
Deskripsi	Menyebutkan sumber rujukan/kutipan ilustrasi yang digunakan dalam buku teks untuk menghindari plagiatisme dan memupuk kejujuran ilmiah.
Butir 23	Kata pengantar, pendahuluan, daftar isi
Deskripsi	Kata pengantar mengantarkan seluruh isi atau cakupan materi, pendahuluan menjelaskan latar belakang, tujuan penulisan, sedang daftar isi memudahkan pembaca mencari bab atau subbag yang diinginkan karena merupakan satu kesatuan sistem penulisan.
Butir 24	Daftar indeks, glosarium (daftar istilah penting)
Deskripsi	Daftar indeks memudahkan pembaca mencari materi/topik yang dibahas, sedang glosarium memudahkan terhadap pemahaman istilah-istilah yang sulit dipahami.
Butir 25	Rangkuman dan daftar pustaka
Deskripsi	Rangkuman memudahkan pemahaman (pembulatan pemahaman) sedang daftar pustaka sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan materi pembelajaran.

DESKRIPSI BUTIR INSTRUMEN PENILAIAN BUKU TEKS PELAJARAN AGAMA HINDU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KELAS 9

I. KELAYAKAN ISI

A. KESESUAIAN URAIAN MATERI DENGAN SK DAN KD

Butir 1	Kelengkapan materi
Deskripsi	Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK): (1). Memahami Awatara, Dewa, dan Bhattara dengan kompetensi dasar mampu: menguraikan pengertian Awatara, Dewa dan Bhattara, menguraikan perbedaan antara Awatara dengan Dewa dan Bhattara, menguraikan hubungan Awatara, Dewa dan Bhattara dengan Sang Hyang Widhi (Tuhan), dan mampu menceritakan turunnya Awatara dalam Purana. (2). Memahami Sapta Timira sebagai aspek diri yang harus dihindari dengan kompetensi dasar mampu: menguraikan pengertian Sapta Timira, menyebutkan bagian-bagian Sapta Timira, menjelaskan masing-masing bagian Sapta Timira, menunjukkan contoh-contoh perilaku Sapta Timira yang harus dihindari, dan melakukan upaya-upaya untuk menghindari dampak negatif Sapta Timira. (3). Mengetahui keberadaan kerajaan-kerajaan Hindu di Indonesia dengan kompetensi mampu: menguraikan puncak kejayaan dan runtuhnya kerajaan Hindu di Indonesia, menjelaskan sebab-sebab keruntuhan kerajaan Hindu di Indonesia, dan mengambil hikmah dari kejayaan, serta keruntuhan kerajaan Hindu di Indonesia. (4). Memahami Dharma Gita dalam Bhagawadgita dan Sarasamuscaya dengan kompetensi dasar mendemonstrasikan sloka dalam Bhagawadgita, dan mampu mendemonstrasikan palawakya dalam Sarasamuscaya. (5). Memahami hakikat Yadnya dengan kompetensi dasar mampu: menyebutkan sumber dan dasar hukum Yadnya, menjelaskan tingkatan pelaksanaan Yadnya, menjelaskan syarat-syarat pelaksanaan Yadnya dan mempraktekkan Yadnya dalam kehidupan sehari-hari. (6). Menjelaskan hakikat dan tujuan perayaan hari-hari suci keagamaan dengan kompetensi dasar mampu: menguraikan hakikat hari-hari suci keagamaan menjelaskan tujuan hari-hari suci keagamaan dan menjelaskan pengaruh dari hari suci keagamaan terhadap peningkatan Sradha dan Bhakti kepada Sang Hyang Widhi (Tuhan).
Butir 2	Keluasan materi
Deskripsi	Materi yang disajikan mencerminkan jабaran yang mendukung pencapaian semua aspek Kompetensi Dasar (KD) di atas, komprehensif dan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.
Butir 3	Kedalaman materi
Deskripsi	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan (mempraktekan), sampai dengan interaksi antar-konsep (kedalaman pembahasan) sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi Dasar (KD).

B. KEAKURATAN MATERI

Butir 4	Kesesuaian konsep yang dirujuk
Deskripsi	Konsep yang disajikan harus sesuai dengan konsep rujukan agar informasi yang disampaikan mengenai sasaran.
Butir 5	Keakuratan konsep keilmuan
Deskripsi	Konsep keilmuan yang disajikan sesuai dengan konsep ilmu agama (ajaran Agama Hindu), karena keilmiahannya penting agar siswa beragama secara cerdas.
Butir 6	Keakuratan kutipan mantra dan sloka
Deskripsi	Mantra dan sloka yang disajikan sesuai dengan bahasa sumber (memakai tanda diakritis) untuk menghindarkan kesalahan arti atau makna, mengingat Veda adalah wahyu Tuhan Yang Maha Esa.

Butir 7	Keakuratan fakta
Deskripsi	Fakta yang disajikan sesuai dengan kenyataan (sejarah agama, tempat suci/pura, candi, sanggar pamuja, mandir, dan lain-lain sejenis) untuk mewujudkan objektivitas dalam penulisan.

C. MATERI PENDUKUNG BUKU

Butir 8	Kekinian dalam perkembangan ilmu
Deskripsi	Ajaran agama yang disajikan relevan dengan kehidupan masa kini, karena pemahaman terhadap ajaran agama harus dinamis dalam mengikuti perubahan.
Butir 9	Apresiasi terhadap keanekaragaman budaya dan adat-istiadat daerah.
Deskripsi	Apresiasi terhadap keanekaragaman budaya dan adat-istiadat yang berlaku di suatu daerah seperti perbedaan seni tari, ukir, lukis, dan tradisi masing-masing daerah.
Butir 10	Penghargaan terhadap kesetaraan dan tidak bias gender.
Deskripsi	Menumbuhkembangkan penghargaan terhadap kesetaraan harkat dan mastabat seseorang termasuk perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan.
Butir 11	Menghindarkan terjadinya konflik suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA).
Deskripsi	Mangakomodir dan memberikan apresiasi terhadap perbedaan dan menghindari adanya konflik antar suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) karena perbedaan tersebut merupakan kenyataan yang tidak dapat dipungkiri dengan tidak memahami orang lain menurut pandangannya sendiri.
Butir 12	Apresiasi thd wawasan kebangsaan dan Integrasi Nasional
Deskripsi	Adanya keseimbangan pemahaman dan pelaksanaan Dharma Agama (kewajiban mengamalkan ajaran agama) dan Dharma Negara (kewajiban sebagai warga negara yang baik dan patuh kepada negara).
Butir 13	Pengembangan lingkungan sebagai sumber belajar
Deskripsi	Mengapresiasi lingkungan alam (biotik dan abiotik) dan lingkungan sosial budaya sebagai sumber pembelajaran, karena agama berintegrasi dengan mitos-mitos, baik sosial kemasyarakatan maupun hukum negara.
Butir 14	Penyajian contoh-contoh konkret, faktual, dan kontekstual
Deskripsi	Contoh-contoh yang diberikan ada dan terjadi di sekitar tempat belajar siswa, peka terhadap kondisi riil masyarakat.

II. KELAYAKAN PENYAJIAN

A. TEKNIK PENYAJIAN

Butir 15	Sistematika tiap penyajian lengkap
Deskripsi	Penyajian dilengkapi dengan ilustrasi (mengandung makna: melihat, mendengarkan, memahami, dan mengimplementasikan), evaluasi, dan tugas agar lebih mudah dipahami.

Butir 16	Keruntutan sajian
Deskripsi	Penyajian berjenjang dari yang mudah ke jenjang yang lebih sulit
Butir 17	Keseimbangan substansi antar bab dan subbab
Deskripsi	Masing-masing substansi disajikan komposisi bab dan subbab yang berimbang.

B. PENYAJIAN MATERI

Butir 18	Mengembangkan kemandirian belajar
Deskripsi	Dengan membaca buku teks peserta didik dapat belajar mandiri menceritakan kepada orang tua di rumah dan guru di sekolah.
Butir 19	Mendorong daya imajinasi, berpikir kritis, kreatif, dan inovatif
Deskripsi	Buku teks mampu menggugah daya imajinasi, berpikir kritis, kreatif dan inovatif bagi peserta didik dengan kemampuan memainkan peran, membedakan baik dan buruk, benar dan salah, merespon dan menunjukkan hal-hal yang baik dan diteladani yang patut diteladani
Butir 20	Tidak menyinggung simbol-simbol agama lain
Deskripsi	Buku teks tidak menyinggung ajaran agama atau kepercayaan lain, demikian pula menyangkut simbol-simbol, ritual dan sebagainya.

C. MATERI PENDUKUNG BUKU TEKS PELAJARAN

Butir 21	Kesesuaian ilustrasi (teks, gambar, tabel, foto)
Deskripsi	Ilustrasi (teks, gambar, tabel, foto) hendaknya sesuai dengan isi bab atau subbab pembahasan dalam buku teks
Butir 22	Menuliskan rujukan/sumber dan identitas pd setiap ilustrasi
Deskripsi	Menyebutkan sumber rujukan/kutipan ilustrasi yang digunakan dalam buku teks untuk menghindari plagiatisme dan memupuk kejujuran ilmiah.
Butir 23	Kata pengantar, pendahuluan, daftar isi
Deskripsi	Kata pengantar mengantarkan seluruh isi atau cakupan materi, pendahuluan menjelaskan latar belakang, tujuan penulisan, sedang daftar isi memudahkan pembaca mencari bab atau subbag yang diinginkan karena merupakan satu kesatuan sistem penulisan..
Butir 24	Daftar indeks, glosarium (daftar istilah penting)
Deskripsi	Daftar indeks memudahkan pembaca mencari materi/topik yang dibahas, sedang glosarium memudahkan terhadap pemahaman istilah-istilah yang sulit dipahami.
Butir 25	Rangkuman dan daftar pustaka
Deskripsi	Rangkuman memudahkan pemahaman (pembulatan pemahaman) sedang daftar pustaka sebagai bahan rujukan untuk menngembangkan materi pembelajaran.

DESKRIPSI BUTIR INSTRUMEN 2
PENILAIAN BUKU TEKS PELAJARAN AGAMA HINDU
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KELAS 7

I. KELAYAKAN PENYAJIAN

A. TEKNIK PENYAJIAN

Butir 1	Sistematika tiap penyajian lengkap
Deskripsi	Penyajian dilengkapi dengan ilustrasi (mengandung makna: melihat, mendengarkan, memahami, dan mengimplementasikan), evaluasi, dan tugas agar lebih mudah dipahami.
Butir 2	Keruntutan sajian
Deskripsi	Penyajian berjenjang dari yang mudah ke jenjang yang lebih sulit
Butir 3	Keseimbangan substansi antar bab dan subbab
Deskripsi	Masing-masing substansi disajikan komposisi bab dan subbab yang berimbang\.

B. PENYAJIAN MATERI

Butir 4	Mengembangkan kemandirian belajar
Deskripsi	Dengan membaca buku teks peserta didik dapat belajar mandiri menceritakan kepada orang tua di rumah dan guru di sekolah.
Butir 5	Mendorong daya imajinasi, berpikir kritis, kreatif, dan inovatif
Deskripsi	Buku teks mampu menggugah daya imajinasi, berpikir kritis, kreatif dan inovatif bagi peserta didik dengan kemampuan memainkan peran, membedakan baik dan buruk, benar dan salah, merespon dan menunjukkan hal-hal yang baik dan diteladani yang patut diteladani
Butir 6	Tidak menyinggung simbol-simbol agama lain
Deskripsi	Buku teks tidak menyinggung ajaran agama atau kepercayaan lain, demikian pula menyangkut simbol-simbol, ritual dan sebagainya.

C. MATERI PENDUKUNG BUKU TEKS PELAJARAN

Butir 7	Kesesuaian ilustrasi (teks, gambar, tabel, foto)
Deskripsi	Ilustrasi (teks, gambar, tabel, foto) hendaknya sesuai dengan isi bab atau subbab pembahasan dalam buku teks
Butir 8	Menuliskan rujukan/sumber dan identitas pd setiap ilustrasi
Deskripsi	Menyebutkan sumber rujukan/kutipan ilustrasi yang digunakan dalam buku teks untuk menghindari plagiatisme dan memupuk kejujuran ilmiah.
Butir 9	Kata pengantar, pendahuluan, daftar isi
Deskripsi	Kata pengantar mengantarkan seluruh isi atau cakupan materi, pendahuluan menjelaskan latar belakang, tujuan penulisan, sedang daftar isi memudahkan pembaca mencari bab atau subbag yang diinginkan karena merupakan satu kesatuan sistem penulisan..

Butir 10	Daftar indeks, glosarium (daftar istilah penting)
Deskripsi	Daftar indeks memudahkan pembaca mencari materi/topik yang dibahas, sedang glosarium memudahkan terhadap pemahaman istilah-istilah yang sulit dipahami.
Butir 11	Rangkuman dan daftar pustaka
Deskripsi	Rangkuman memudahkan pemahaman (pembulatan pemahaman) sedang daftar pustaka sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan materi pembelajaran.

II. KELAYAKAN BAHASA

A. KETERBACAAN DAN KETEPATAN KALIMAT

Butir 12	Ketepatan tata bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia
Deskripsi	Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu kepada kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar terdiri dari subyek, predikat, obyek dan keterangan.
Butir 13	Ketepatan ejaan
Deskripsi	Ejaan yang digunakan adalah ejaan yang sesuai dengan ejaan Bahasa Indonesia (ejaan yang disempurnakan/EYD)
Butir 14	Ejaan Bahasa Sanskerta dan Jawa Kuno
Deskripsi	Kutipan dari Mantra Veda dan Sloka berbahasa Sanskerta maupun sloka-sloka atau kalimat Bahasa Jawa Kuno menggunakan tanda diakritis yang umum berlaku

B. TINGKAT PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Butir 15	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual
Deskripsi	Bahasa Indonesia yang digunakan disesuaikan dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik, artinya di jenjang Sekolah Dasar lebih sederhana dibandingkan dengan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.
Butir 16	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial peserta didik
Deskripsi	Bahasa Indonesia yang digunakan disesuaikan dengan tingkat perkembangan sosial peserta didik, artinya di jenjang Sekolah Dasar lebih sederhana dibandingkan dengan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.
Butir 17	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik
Deskripsi	Bahasa Indonesia yang digunakan disesuaikan dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik, artinya di jenjang Sekolah Dasar lebih sederhana dibandingkan dengan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.

C. KOMUNIKATIF, DIALOGIS, LOGIS, SOPAN DAN AFEKTIF

Butir 18	Bahasa Indonesia yang digunakan komunikatif
Deskripsi	Pesan atau Informasi yang disampaikan menarik, mudah dipahami sesuai dengan tingkat perkembangan kemampuan komunikasi peserta didik dan masuk akal.
Butir 19	Bahasa yang dialogis
Deskripsi	Sedapat mungkin juga menggunakan Bahasa Indonesia yang bentuknya dialogis atau interaktif, artinya terjadi bentuk dialog antar subyek dalam buku teks.
Butir 20	Bahasa yang logis
Deskripsi	Bahasanya bersifat logis, rasional dapat diterima akal sehat.
Butir 21	Bahasa yang sopan
Deskripsi	Bahasa yang digunakan sopan, hindarkan menggunakan bahasa yang kasar dan menghardik, termasuk dalam menggunakan ilustrasi atau contoh kasus atau masalah.
Butir 22	Bahasa yang afektif
Deskripsi	Bahasa yang digunakan sedapat mungkin menyentuh perasaan sehingga menimbulkan simpati dan empati.

D. RUNTUT, TERPADU, GLOSARI DAN DAFTAR PUSTAKA

Butir 23	Keruntutan gagasan pada paragraf dan bab
Deskripsi	Gagasan yang diketengahkan runtut antar paragraf dan bab, seimbang antar paragraf dan bab
Butir 24	Keterpaduan gagasan pada paragraf dan bab
Deskripsi	Gagasan yang diketengahkan terpadu pada masing-masing paragraf dan bab, seimbang antar paragraf dan bab
Butir 25	Glosari
Deskripsi	Buku teks dilengkapi dengan glosari untuk menjelaskan istilah-istilah yang khas dalam buku pendidikan Agama Hindu
Butir 26	Daftar Pustaka
Deskripsi	Pustaka dipilih yang mutakhir.

**DESKRIPSI BUTIR INSTRUMEN 2
PENILAIAN BUKU TEKS PELAJARAN AGAMA HINDU
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KELAS 8**

I. KELAYAKAN PENYAJIAN

A. TEKNIK PENYAJIAN

Butir 1	Sistematika tiap penyajian lengkap
Deskripsi	Penyajian dilengkapi dengan ilustrasi (mengandung makna: melihat, mendengarkan, memahami, dan mengimplementasikan), evaluasi, dan tugas agar lebih mudah dipahami.
Butir 2	Keruntutan sajian
Deskripsi	Penyajian berjenjang dari yang mudah ke jenjang yang lebih sulit
Butir 3	Keseimbangan substansi antar bab dan subbab
Deskripsi	Masing-masing substansi disajikan komposisi bab dan subbab yang berimbang.

B. PENYAJIAN MATERI

Butir 4	Mengembangkan kemandirian belajar
Deskripsi	Dengan membaca buku teks peserta didik dapat belajar mandiri menceritakan kepada orang tua di rumah dan guru di sekolah.
Butir 5	Mendorong daya imajinasi, berpikir kritis, kreatif, dan inovatif
Deskripsi	Buku teks mampu menggugah daya imajinasi, berpikir kritis, kreatif dan inovatif bagi peserta didik dengan kemampuan memainkan peran, membedakan baik dan buruk, benar dan salah, merespon dan menunjukkan hal-hal yang baik dan diteladani yang patut diteladani
Butir 6	Tidak menyinggung simbol-simbol agama lain

Deskripsi	Buku teks tidak menyinggung ajaran agama atau kepercayaan lain, demikian pula menyangkut simbol-simbol, ritual dan sebagainya.
-----------	--

C. MATERI PENDUKUNG BUKU TEKS PELAJARAN

Butir 7	Kesesuaian ilustrasi (teks, gambar, tabel, foto)
Deskripsi	Ilustrasi (teks, gambar, tabel, foto) hendaknya sesuai dengan isi bab atau subbab pembahasan dalam buku teks
Butir 8	Menuliskan rujukan/sumber dan identitas pd setiap ilustrasi
Deskripsi	Menyebutkan sumber rujukan/kutipan ilustrasi yang digunakan dalam buku teks untuk menghindari plagiatisme dan memupuk kejujuran ilmiah.
Butir 9	Kata pengantar, pendahuluan, daftar isi
Deskripsi	Kata pengantar mengantarkan seluruh isi atau cakupan materi, pendahuluan menjelaskan latar belakang, tujuan penulisan, sedang daftar isi memudahkan pembaca mencari bab atau subbag yang diinginkan karena merupakan satu kesatuan sistem penulisan..
Butir 10	Daftar indeks, glosarium (daftar istilah penting)
Deskripsi	Daftar indeks memudahkan pembaca mencari materi/topik yang dibahas, sedang glosarium memudahkan terhadap pemahaman istilah-istilah yang sulit dipahami.
Butir 11	Rangkuman dan daftar pustaka
Deskripsi	Rangkuman memudahkan pemahaman (pembulatan pemahaman) sedang daftar pustaka sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan materi pembelajaran.

II. KELAYAKAN BAHASA

A. KETERBACAAN DAN KETEPATAN KALIMAT

Butir 12	Ketepatan tata bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia
Deskripsi	Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu kepada kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar terdiri dari subyek, predikat, obyek dan keterangan.
Butir 13	Ketepatan ejaan

Deskripsi	Ejaan yang digunakan adalah ejaan yang sesuai dengan ejaan Bahasa Indonesia (ejaan yang disempurnakan/EYD)
Butir 14	Ejaan Bahasa Sanskerta dan Jawa Kuno
Deskripsi	Kutipan dari Mantra Veda dan Sloka berbahasa Sanskerta maupun sloka-sloka atau kalimat Bahasa Jawa Kuno menggunakan tanda diakritis yang umum berlaku
B. TINGKAT PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
Butir 15	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual
Deskripsi	Bahasa Indonesia yang digunakan disesuaikan dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik, artinya di jenjang Sekolah Dasar lebih sederhana dibandingkan dengan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.
Butir 16	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial peserta didik
Deskripsi	Bahasa Indonesia yang digunakan disesuaikan dengan tingkat perkembangan sosial peserta didik, artinya di jenjang Sekolah Dasar lebih sederhana dibandingkan dengan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.
Butir 17	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik
Deskripsi	Bahasa Indonesia yang digunakan disesuaikan dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik, artinya di jenjang Sekolah Dasar lebih sederhana dibandingkan dengan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.
C. KOMUNIKATIF, DIALOGIS, LOGIS, SOPAN DAN AFEKTIF	
Butir 18	Bahasa Indonesia yang digunakan komunikatif
Deskripsi	Pesan atau Informasi yang disampaikan menarik, mudah dipahami sesuai dengan tingkat perkembangan kemampuan komunikasi peserta didik dan masuk akal.
Butir 19	Bahasa yang dialogis
Deskripsi	Sedapat mungkin juga menggunakan Bahasa Indonesia yang bentuknya dialogis atau interaktif, artinya terjadi bentuk dialog antar subyek dalam buku teks.
Butir 20	Bahasa yang logis
Deskripsi	Bahasanya bersifat logis, rasional dapat diterima akal sehat.
Butir 21	Bahasa yang sopan

Deskripsi	Bahasa yang digunakan sopan, hindarkan menggunakan bahasa yang kasar dan menghardik, termasuk dalam menggunakan ilustrasi atau contoh kasus atau masalah.
Butir 22	Bahasa yang afektif
Deskripsi	Bahasa yang digunakan sedapat mungkin menyentuh perasaan sehingga menimbulkan simpati dan empati.
D. RUNTUT, TERPADU, GLOSARI DAN DAFTAR PUSTAKA	
Butir 23	Keruntutan gagasan pada paragraf dan bab
Deskripsi	Gagasan yang diketengahkan runtut antar paragraf dan bab, seimbang antar paragraf dan bab
Butir 24	Keterpaduan gagasan pada paragraf dan bab
Deskripsi	Gagasan yang diketengahkan terpadu pada masing-masing paragraf dan bab, seimbang antar paragraf dan bab
Butir 25	Glosari
Deskripsi	Buku teks dilengkapi dengan glosari untuk menjelaskan istilah-istilah yang khas dalam buku pendidikan Agama Hindu
Butir 26	Daftar Pustaka
Deskripsi	Pustaka dipilih yang mutakhir.

**DESKRIPSI BUTIR INSTRUMEN 2
PENILAIAN BUKU TEKS PELAJARAN AGAMA HINDU
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KELAS IX**

I. KELAYAKAN PENYAJIAN

A. TEKNIK PENYAJIAN

Butir 1	Sistematika tiap penyajian lengkap
Deskripsi	Penyajian dilengkapi dengan ilustrasi (mengandung makna: melihat, mendengarkan, memahami, dan mengimplementasikan), evaluasi, dan tugas agar lebih mudah dipahami.
Butir 2	Keruntutan sajian
Deskripsi	Penyajian berjenjang dari yang mudah ke jenjang yang lebih sulit
Butir 3	Keseimbangan substansi antar bab dan subbab
Deskripsi	Masing-masing substansi disajikan komposisi bab dan subbab yang berimbang\.

B. PENYAJIAN MATERI

Butir 4	Mengembangkan kemandirian belajar
Deskripsi	Dengan membaca buku teks peserta didik dapat belajar mandiri menceritakan kepada orang tua di rumah dan guru di sekolah.
Butir 5	Mendorong daya imajinasi, berpikir kritis, kreatif, dan inovatif
Deskripsi	Buku teks mampu menggugah daya imajinasi, berpikir kritis, kreatif dan inovatif bagi peserta didik dengan kemampuan memainkan peran, membedakan baik dan buruk, benar dan salah, merespon dan menunjukkan hal-hal yang baik dan diteladani yang patut diteladani
Butir 6	Tidak menyinggung simbol-simbol agama lain
Deskripsi	Buku teks tidak menyinggung ajaran agama atau kepercayaan lain, demikian pula menyangkut simbol-simbol, ritual dan sebagainya.

C. MATERI PENDUKUNG BUKU TEKS PELAJARAN

Butir 7	Kesesuaian ilustrasi (teks, gambar, tabel, foto)
Deskripsi	Ilustrasi (teks, gambar, tabel, foto) hendaknya sesuai dengan isi bab atau subbab pembahasan dalam buku teks
Butir 8	Menuliskan rujukan/sumber dan identitas pd setiap ilustrasi
Deskripsi	Menyebutkan sumber rujukan/kutipan ilustrasi yang digunakan dalam buku teks untuk menghindari plagiatisme dan memupuk kejujuran ilmiah.
Butir 9	Kata pengantar, pendahuluan, daftar isi

Deskripsi	Kata pengantar mengantarkan seluruh isi atau cakupan materi, pendahuluan menjelaskan latar belakang, tujuan penulisan, sedang daftar isi memudahkan pembaca mencari bab atau subbag yang diinginkan karena merupakan satu kesatuan sistem penulisan..
Butir 10	Daftar indeks, glosarium (daftar istilah penting)
Deskripsi	Daftar indeks memudahkan pembaca mencari materi/topik yang dibahas, sedang glosarium memudahkan terhadap pemahaman istilah-istilah yang sulit dipahami.
Butir 11	Rangkuman dan daftar pustaka
Deskripsi	Rangkuman memudahkan pemahaman (pembulatan pemahaman) sedang daftar pustaka sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan materi pembelajaran.

II. KELAYAKAN BAHASA

A. KETERBACAAN DAN KETEPATAN KALIMAT

Butir 12	Ketepatan tata bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia
Deskripsi	Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu kepada kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar terdiri dari subyek, predikat, obyek dan keterangan.
Butir 13	Ketepatan ejaan
Deskripsi	Ejaan yang digunakan adalah ejaan yang sesuai dengan ejaan Bahasa Indonesia (ejaan yang disempurnakan/EYD)
Butir 14	Ejaan Bahasa Sanskerta dan Jawa Kuno
Deskripsi	Kutipan dari Mantra Veda dan Sloka berbahasa Sanskerta maupun sloka-sloka atau kalimat Bahasa Jwa Kuno menggunakan tanda diakritis yang umum berlaku

B. TINGKAT PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Butir 15	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual
Deskripsi	Bahasa Indonesia yang digunakan disesuaikan dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik, artinya di jenjang Sekolah Dasar lebih sederhana dibandingkan dengan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.
Butir 16	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial peserta didik
Deskripsi	Bahasa Indonesia yang digunakan disesuaikan dengan tingkat perkembangan sosial peserta didik, artinya di jenjang Sekolah Dasar lebih sederhana dibandingkan dengan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.
Butir 17	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik
Deskripsi	Bahasa Indonesia yang digunakan disesuaikan dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik, artinya di jenjang Sekolah Dasar lebih sederhana dibandingkan dengan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.

C. KOMUNIKATIF, DIALOGIS, LOGIS, SOPAN DAN AFEKTIF

Butir 18	Bahasa Indonesia yang digunakan komunikatif
Deskripsi	Pesan atau Informasi yang disampaikan menarik, mudah dipahami sesuai dengan tingkat perkembangan kemampuan komunikasi peserta didik dan masuk akal.
Butir 19	Bahasa yang dialogis
Deskripsi	Sedapat mungkin juga menggunakan Bahasa Indonesia yang bentuknya dialogis atau interaktif, artinya terjadi bentuk dialog antar subyek dalam buku teks.
Butir 20	Bahasa yang logis
Deskripsi	Bahasanya bersifat logis, rasional dapat diterima akal sehat.
Butir 21	Bahasa yang sopan
Deskripsi	Bahasa yang digunakan sopan, hindarkan menggunakan bahasa yang kasar dan menghardik, termasuk dalam menggunakan ilustrasi atau contoh kasus atau masalah.
Butir 22	Bahasa yang afektif
Deskripsi	Bahasa yang digunakan sedapat mungkin menyentuh perasaan sehingga menimbulkan simpati dan empati.

D. RUNTUT, TERPADU, GLOSARI DAN DAFTAR PUSTAKA

Butir 23	Keruntutan gagasan pada paragraf dan bab
Deskripsi	Gagasan yang diketengahkan runtut antar paragraf dan bab, seimbang antar paragraf dan bab
Butir 24	Keterpaduan gagasan pada paragraf dan bab
Deskripsi	Gagasan yang diketengahkan terpadu pada masing-masing paragraf dan bab, seimbang antar paragraf dan bab
Butir 25	Glosari
Deskripsi	Buku teks dilengkapi dengan glosari untuk menjelaskan istilah-istilah yang khas dalam buku pendidikan Agama Hindu
Butir 26	Daftar Pustaka
Deskripsi	Pustaka dipilih yang mutakhir.